

**PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL, INVESTASI DAN DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR PROVINSI
DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Muhamad Wachit F
NIM: 13810129

Dosen Pembimbing:

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP.19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

Abstract

Capital derived from investment is one important factor for economic growth in order to support economic activities. According to Harrod-Domar's growth theory the investment has two functions. First, the role of income boost . Second, investment increases production capacity through an increase in capital stock. Foreign investment and domestic investment are increasing every year but not followed by stable economic growth. The government's decision to take fiscal policy also affects economic performance.

This study aims to analyze the influence of fiscal policy, third party fund, foreign direct investment an domestic investment on economic growth of the provinces in Indonesia.The method of analysis used in this research is panel data regression. Period of research during 2006-2016 with research object 15 provinces in Indonesia. Data used in the form of secondary data obtained from government agencies such as the Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, and Bank Indonesia. The results show that the variables of government revenue , investment and third party funds have a positive and significant impact on economic growth while government expenditure has a negative and significant effect on provincial economic growth in Indonesia. Overall / simultaneous variables in the study have an influence of 90 , 39 % while 9.61% explained by other variables.

Keywords : FDI, domestic investment, third party funds, fiscal policy and economic growth.

Abstrak

Modal yang berasal dari investasi merupakan salah satu faktor penting bagi pertumbuhan ekonomi guna menunjang kegiatan perekonomian. Menurut teori pertumbuhan Harrod-Domar investasi memiliki dua fungsi. Pertama, berperan meningkatkan pendapatan. Kedua, investasi meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan stok modal. Investasi asing dan investasi dalam negeri mengalami kenaikan setiap tahunnya namun tidak diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil. Keputusan pemerintah dalam mengambil kebijakan fiskal juga mempengaruhi kinerja perekonomian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan fiskal, dana pihak ketiga, investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel. Periode penelitian selama 2006-2016 dengan objek penelitian 15 provinsi di Indonesia. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari lembaga pemerintahan seperti Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan Bank Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan variabel penerimaan pemerintah, investasi dan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sementara pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia. Secara keseluruhan/simultan variabel dalam penelitian memiliki pengaruh sebesar 90,39 % sedangkan 9,61 % dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : FDI, Investasi dalam negeri, dana pihak ketiga, kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wachit F
NIM : 13810129
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL, INVESTASI DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR PROVINSI DI INDONESIA**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Januari 2018

Yang Menyatakan;



Muhammad Wachit F
NIM: 1381012

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Wachit F

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Wachit F

NIM : 13810129

Judul Skripsi : **PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL, INVESTASI
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR PROVINSI DI
INDONESIA**

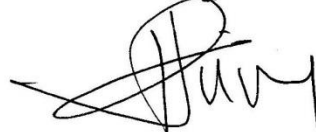
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu kepada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 31 Januari 2018

Pembimbing,



Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc
NIP: 19820219 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-18/b.f/Un.02/DEB/PP.00.9/rs/2018

Tugas Akhir dengan judul: PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL, INVESTASI
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR PROVINSI
DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhamad Wachit Febriyanto

NIM : 13810129

Telah diujikan pada : 23 Februari 2018

Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Tim Ujian Tugas Akhir

Ketua Sidang,

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M. Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 23 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO

Jer Basuki Mawa Bea

“Setiap keberhasilan selalu ada pengorbanan”

**“Bila kau tak tahan menanggung lelahnya belajar,
maka kau harus tahan menanggung pahitnya
kebodohan”. (Imam Syafi’i)**

**Yakin usaha sampai
(HmI)**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan rasa syukur dan ketulusan hati, berkat do'a dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada.

Pertama, Ayahanda Asim Warsito, Ibunda Katiyah Nita, semoga apa yang ananda lakukan bisa menjadi amal sholeh dan kebahagiaan bagi keluarga.

Kedua, UIN Sunan Kalijaga, terima kasih banyak karena telah mengajari tentang Tuhan, kemanusiaan dan kehidupan.

Ketiga, Kota D.I. Yogyakarta atas segala keramahan serta kenyamanannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye
ش	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ط	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ţâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em

ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	Ditulis ditulis	A fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis ditulis	I Žukira
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فَلَا	Ditulis Ditulis	Ā Falâ
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Ī Tafshîl
4	Dammah + wawu mati أَصُولُ	Ditulis Ditulis	Ū Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزُّهَيْلِي	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَاتُ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Žawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur’an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL, INVESTASI DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR PROVINSI DI INDONESIA”** Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penyusun tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi. Akan tetapi, atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada.

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan juga teladan yang tidak hanya memberikan bimbingan dan perhatian

dalam penyempurnaan penelitian ini, tetapi juga memberikan pandangan baru tentang kehidupan.

5. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sejak pertama kali penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah memberikan curahan ilmu pengetahuan bagi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
7. Segenap pegawai dan staff tata usaha Prodi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ayahanda terhormat Asim Warsito dan Ibunda tercinta Katiyah Nita yang senantiasa mendukung dan mendoakan ananda tiada henti dan tanpa lelah juga memberikan suntikan motivasi. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada beliau yang sangat luar biasa.
9. Keluarga besar Jadi dan Maryam serta Suro dan Saminem yang telah memberikan kehangatan sehingga selalu merasakan kenyamanan di rumah.
10. Kawan-kawan dibawah bendera “KOLONI” Terima kasih untuk semangat dan dukungannya selama ini. Semoga apa yang kita impikan tercapai. Amiin.
11. Teman-teman seorganisasi di HMI Komisariat FEBI. Terimakasih untuk kenangan dan kebersamaannya selama ini, semoga apa yang telah kita lalui terkenang hingga tua kelak dan apa yang akan kita hadapi dimudahkan oleh pengalaman yang telah ada.

12. Teman-teman kelompok 059 Gebang KKN UIN Sunan Kalijaga ke 90.

Terimakasih untuk hari-hari penuh canda dan pelajarannya, yang Insyaallah semakin membuat kita menjadi dewasa.

13. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syari'ah 2013. Kalian semua istimewa dan luar biasa. Terimakasih atas kebersamaan yang akan menjadi kenangan indah selama ini.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yang disebut dalam skripsi ini maupun yang tidak.

Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, teriring dengan do'a *Jazākumullāh aḥsan al-jazā`*.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis menghargai saran dan kritik dari semua pihak.

Yogyakarta, 31 Januari 2018

Penyusun,

Muhammad Wachit F
NIM. 13810129

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Foreign Direct Investment</i>	11
2. Produk Domestik Regional Bruto	14
3. Kebijakan Fiskal	17
4. Desentralisasi Fiskal	20
5. Pertumbuhan Ekonomi.....	24
6. Dana Pihak Ketiga	33
7. Teori Islam	34

B. Telaah Pustaka	44
C. Kerangka Pemikiran.....	52
D. Hipotesis Penelitian	54
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Metode Pengumpulan data.....	60
C. Definisi Operasional Variabel.....	61
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan	61
2. <i>Foreign Direct Investment</i>	62
3. Kebijakan Fiskal	63
4. Dana Pihak ketiga	64
D. Teknik Analisis Data.....	65
1. <i>Common Effect Model</i>	66
2. <i>Fixed Effect Model</i>	67
3. <i>Random Effect Model</i>	68
E. Metode Pemilihan Model.....	68
1. Uji <i>Chow</i>	69
2. Uji Hausman	69
3. Uji LM (<i>Langrangge Multiplier Test</i>)	69
F. Pengujian parameter Model	70
1. Uji F	70
2. Uji T	71
3. Koefisien Determinasi	72
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Perekonomian Objek Penelitian	73
B. Keadaan Fiskal Daerah	74
1. Sumatera Utara.....	75
2. Sumatera Selatan.....	77
3. Riau	78
4. Jawa Barat	79
5. Banten	80
6. DKI Jakarta	82
7. Jawa Tengah.....	83
8. Jawa Timur.....	85
9. Bali	86
10. Kalimantan Timur	87
11. Kalimantan Barat	89
12. Kalimantan Selatan	90

13. Kalimantan Tengah	91
14. Sulawesi Tengah	92
15. Papua.....	93
C. Uji Pemilihan Model Regresi Data panel	95
1. Uji Chow	95
2. <i>Hausman test</i>	96
3. <i>Langrangge Multiplier</i>	97
D. Hasil Estimasi Model Regresi Panel.....	98
E. Pengujian Hipotesis	100
1. Uji F (<i>F-Test</i>)	100
2. Uji T-Parsial.....	101
3. Koefisien Determinasi	103
F. Pembahasan.....	104
1. Pengaruh pendapatan pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.....	105
2. Pengaruh pengeluaran pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.....	106
3. Pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi	107
4. Pengaruh investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi	109
5. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi	110
6. Pembahasan menurut ekonomi syari'ah	111
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Tahun 2012-2016	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	94
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	95
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	97
Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	100
Tabel 4.6 Uji-T (Parsial)	101
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi R^2	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Arus Keluar-Masuk FDI Negara Pendapatan Menengah.....	3
Gambar 1.2. Aliran FDI di Indonesia tahun 2006-2016	4
Gambar 1.3. laju Pertumbuhan aliran FDI di ASEAN	6
Gambar 1.4. aliran FDI pada Provinsi di Indonesia tahun 2006-2016	7
Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran	53
Gambar 4.1. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.....	74
Gambar 4.2. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.....	76
Gambar 4.3. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau	77
Gambar 4.4. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Barat	78
Gambar 4.5. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Banten....	79
Gambar 4.6. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	81
Gambar 4.7. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.....	82
Gambar 4.8. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur.....	84
Gambar 4.9. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Bali	85
Gambar 4.10. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	86
Gambar 4.11. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi kalimantan Barat	88
Gambar 4.12. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	89

Gambar 4.13. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi kalimantan Tengah.....	90
Gambar 4.14. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	91
Gambar 4.15. Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Papua ...	92

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada abad ke-20 ini, aktifitas perdagangan barang dan jasa telah berkembang sangat pesat seiring berkembangnya industri dan teknologi. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari era globalisasi yang terjadi pada saat ini. Globalisasi ialah keterbukaan yang mencakup dalam segala bidang seperti ekonomi, informasi, teknologi, budaya dan lain-lain. Menurut *International Monetary Fund* globalisasi adalah meningkatnya saling ketergantungan ekonomi antar negara di dunia yang ditandai dengan meningkatnya dan beragamnya volume transaksi barang dan jasa lintas negara dan penyebaran teknologi yang meluas dan cepat (IMF, world economic outlook, 1997). Selanjutnya Menurut Todaro dan Smith (2006), globalisasi dalam arti ekonominya, menandakan semakin terbukanya perekonomian suatu negara terhadap perdagangan internasional, aliran dana internasional, serta investasi asing langsung.

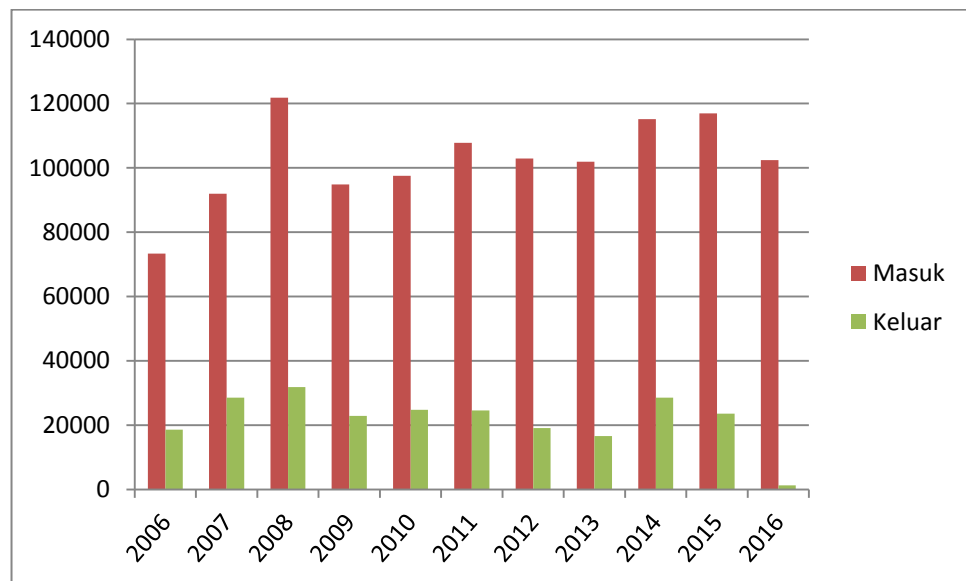
Menurut Salvatore (1997) Investasi asing dibagi menjadi 2, yaitu *Foreign Direct Investment* dan *Foreign Indirect Investment (Portofolio investment)*. FDI (*Foreign Direct Investment*) biasa di artikan sebagai investasi dalam jangka panjang. Sebab, investasi ini dilakukan dengan cara mengakuisisi perusahaan ataupun membangun suatu bidang usaha baru. FDI (*Foreign Direct Investment*) diikuti oleh transfer modal, teknologi, ilmu pengetahuan, maupun

manajemen dari negara asal. Sedangkan investasi asing tidak langsung (*Foreign Indirect investment*) lebih mengarah pada investasi di pasar keuangan. Investasi tidak langsung sama halnya dengan *foreign portofolio investment*, jika ada faktor-faktor yang menyebabkan modalnya menyusut maka investor dapat menarik modalnya dalam jangka waktu yang singkat. Jadi, investasi asing tidak langsung (*indirect investment*) merupakan bentuk investasi dalam jangka pendek.

Suatu negara membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta stabil guna menarik investor asing. Pertumbuhan ekonomi yang stabil mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi jangka panjang di negara tersebut. Penanaman Modal Asing (PMA) mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Aliran modal asing dalam bentuk FDI (investasi jangka panjang) diharapkan mampu meningkatkan produktifitas suatu negara. Menurut Prakoso (2009) Dengan adanya aliran masuk FDI diharapkan akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi secara agregat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat output atau produk domestik bruto negara Indonesia.

Dalam teori investasi yang dijelaskan Harrod-Domar beranggapan bahwa untuk meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian maka harus meningkatkan tabungan dan investasi. Semakin banyak tabungan dan investasi yang dilakukan maka akan semakin cepat dan tinggi pula pertumbuhan perkeonomian yang dialami sebuah negara (Boediono, 1985). Dalam satu dekade terakhir, FDI merupakan hal penting bagi setiap negara

yang sedang berkembang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan semakin tingginya pertumbuhan nilai FDI di negara-negara berkembang. Pada gambar 1.1 terlihat bahwa dari tahun ke tahun pertumbuhan FDI di negara dengan pendapatan menengah memiliki tren cenderung meningkat.



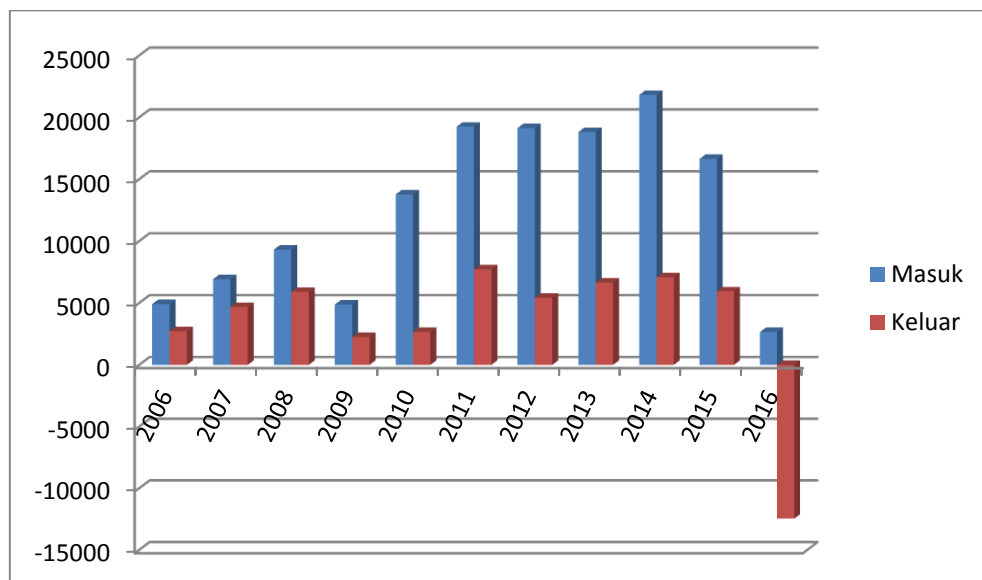
Gambar 1.1 Arus Keluar-Masuk FDI di Negara Dengan Pendapatan Menengah (Jutaan Dollar US)

Sumber : UNCTAD,2016

Dalam gambar di atas menunjukkan bahwa aliran arus FDI yang masuk ke negara-negara berkembang cukup tinggi dan memiliki trend semakin menaik. Namun, arus FDI yang keluar lebih kecil nilainya dibanding dengan aliran FDI yang masuk ke negara-negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan penduduk terbanyak ke-4 di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, masih membutuhkan stok modal yang besar untuk pembangunan

ekonominya, maka aliran FDI dapat menjadi salah satu faktor penunjang guna membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Aliran FDI yang ada di Indonesia dapat kita lihat dalam gambar 1.2 berikut :



Gambar 1.2 Aliran FDI di Indonesia tahun 2006-2016 (Jutaan Dollar US)

Sumber : UNCTAD, 2017

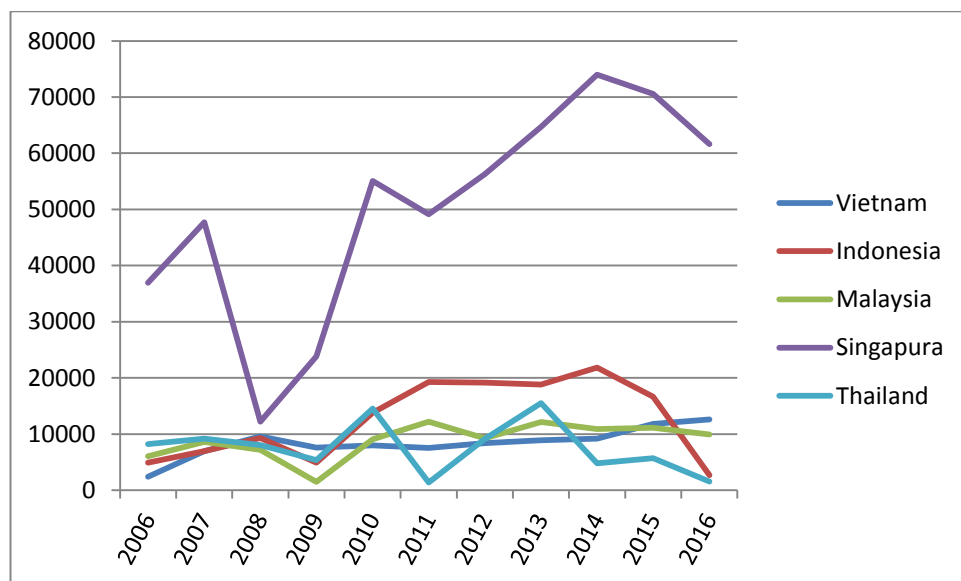
Bila melihat gambar 1.2 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai aliran FDI yang masuk di Indonesia memiliki tren meningkat dari tahun ke tahun, meskipun ada penurunan di tahun 2009 serta 2016 yang cukup tajam. Pada tahun 2009 aliran FDI yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan akibat adanya krisis keuangan global yang bermula dari kredit perumahan beresiko tinggi di AS (*Subprime Mortgage*). Dalam triwulan III-2008, intensitas krisis semakin membesar seiring dengan bangkrutnya bank investasi terbesar AS Lehman Brothers, yang diikuti oleh kesulitan keuangan yang semakin parah di sejumlah lembaga keuangan berskala besar di AS, Eropa, dan Jepang (Bank Indonesia, 2009).

Pada tahun 2016, arus FDI baik yang keluar ataupun masuk mengalami penurunan yang sangat tajam. Melambatnya perekonomian global pada tahun 2015 berdampak pada perekonomian dalam negeri sehingga arus FDI mengalami penurunan pada tahun 2016. Nilai arus FDI yang keluar mengalami penurunan (negatif) karena penarikan modal yang dilakukan oleh investor dalam negeri. Sementara investasi dari luar negeri juga menurun, hal ini dapat dilihat dari arus masuk yang juga menurun tajam.

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh perekonomian global ialah Pertumbuhan ekonomi, harga komoditas rendah dan ketidakpastian pasar keuangan yang tetap tinggi. Tiga permasalahan utama ekonomi dunia tersebut saling berkaitan, yang akhirnya membuat pemulihan ekonomi global tetap lambat. Perkembangan global yang kurang menguntungkan memberikan beberapa tantangan yang memengaruhi kelanjutan proses pemulihan ekonomi domestik 2016. Penurunan kinerja ekspor yang mengakibatkan belum kuatnya pertumbuhan ekonomi mempengaruhi kinerja korporasi. Hal tersebut mendorong korporasi untuk melakukan konsolidasi internal dan mengurangi ekspansi usaha yang berdampak pada permintaan kredit yang menurun dan risiko kredit yang meningkat. Kondisi ini berdampak pada efektivitas transmisi kebijakan moneter dan kinerja sektor keuangan, termasuk perbankan. Permasalahan ekonomi dunia semakin kompleks akibat ketidakpastian geopolitik, termasuk hasil referendum *Brexit* dan Pemilu AS yang jauh berbeda dengan ekspektasi pelaku pasar. Kondisi tersebut kemudian turut berkontribusi pada ketidakpastian yang masih tinggi dan akhirnya mengganggu proses pemulihan ekonomi dunia. Dampak

pertumbuhan ekonomi dunia yang belum kuat semakin melebar karena banyak negara merespons pelemahan ekonomi dunia dengan mengalihkan strategi pertumbuhan ekonomi menjadi lebih berorientasi domestik (*Laporan Perekonomian Indonesia*, Bank Indonesia, 2016).

Adapun laju pertumbuhan aliran FDI Indonesia serta beberapa negara di ASEAN dapat dilihat pada gambar berikut :

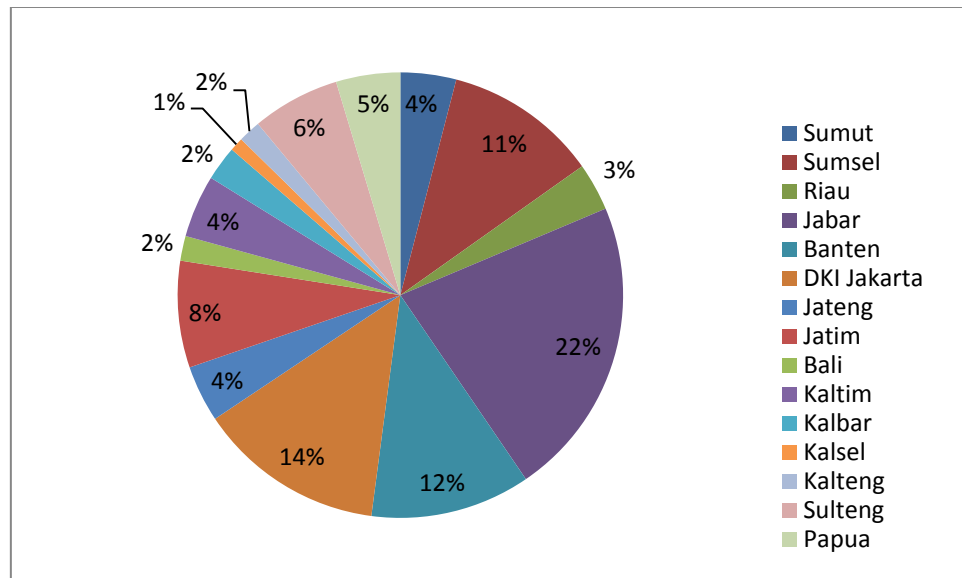


Gambar 1.3 laju pertumbuhan aliran FDI yang masuk ke beberapa negara di ASEAN (Dalam Jutaan US Dollar)

Sumber : UNCTAD, 2017

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki laju pertumbuhan aliran FDI terbesar kedua setelah Singapura meski perbedaannya sangat jauh. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki iklim investasi yang baik, sehingga para investor asing yang ingin melebarkan sayap usaha akan tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Menurut Bank Dunia, kemudahan dalam berusaha dan berinvestasi di Indonesia menduduki peringkat 91 dari 190 negara.

Peningkatan tersebut didorong oleh kemudahan dalam pembayaran pajak, penegakan kontrak, penyambungan listrik, perlindungan minoritas, dan kemudahan dalam mendirikan bangunan. Untuk mengetahui sejauh mana aliran FDI tersebar pada provinsi di Indonesia, dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 1.4 Aliran *Foreign Direct Investment* Masuk pada provinsi di Indonesia Tahun 2016

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), 2017

Jika dilihat pada gambar 1.4 mengenai aliran masuk FDI ke Provinsi-Provinsi di Indonesia maka persebaran aliran FDI yang memiliki persentase terbesar masih berada di wilayah Pulau Jawa. Provinsi Jawa Barat memiliki persentase terbesar dengan 22% selanjutnya di ikuti oleh Provinsi DKI Jakarta 14% dan Banten 12%. Sementara Provinsi Sumatera Selatan juga memiliki persentase yang cukup besar dengan 11% karena secara geografis posisi Sumatera Selatan berada dekat dengan pulau Jawa. Sementara aliran FDI di Provinsi yang terletak pada Indonesia bagian timur masih rendah. Alasan klasik seperti infrastruktur yang mendukung untuk

lingkungan bisnis belum bisa terbentuk akibat adanya kesenjangan yang terlampau jauh dari Pulau Jawa. Sehingga para investor lebih suka berinvestasi pada wilayah yang memiliki lingkungan bisnis yang bagus.

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan, mempunyai peran yang sangat krusial dalam mengeluarkan sebuah kebijakan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi ialah melalui kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal adalah langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam pembelanjanya dengan maksud untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi (Sukirno 2004). Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis tentang pengaruh antara kebijakan fiskal daerah, *foreign direct investment* (FDI) dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi, dimana PDRB dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kegiatan perdagangan, investasi, kebijakan pemerintah serta faktor penunjang lain. Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan modal yang besar guna melakukan pembangunan ekonomi. Kebutuhan modal tersebut dapat dipenuhi melalui adanya aliran modal asing atau *Foreign Direct Investment* (FDI). Dimana hal ini yang menjadi pendorong kegiatan perdagangan yang akan bermuara pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi malah mengalami tren menurun dalam satu dekade terakhir.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, yakni:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan fiskal (pendapatan dan pengeluaran) daerah terhadap pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh investasi dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia ?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini terkait dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi regional.
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi regional.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi regional.
4. Untuk mengetahui dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi regional.

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi penulis, pembaca, maupun para pembuat kebijakan, diantaranya:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru serta menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima selama berada di bangku perkuliahan.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan baru serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi para pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang pengaruh kebijakan fiskal, investasi (FDI & PMDN), dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (15 Provinsi) selama tahun 2006-2016, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa kebijakan fiskal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia. Kebijakan fiskal dalam penelitian ini meliputi pendapatan pemerintah dan pengeluaran pemerintah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pendapatan pemerintah provinsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi. Sedangkan Pengeluaran pemerintah provinsi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, Investasi asing langsung (FDI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi.

3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa investasi dalam negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, investasi dalam negeri (PMDN) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi.
4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia, antara lain :

1. Dari hasil pengujian secara parsial, variabel investasi dalam negeri (PMDN) menjadi variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia. Hal ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah sebagai pengambil kebijakan, agar tetap menjaga dan meningkatkan investasi dalam negeri untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih baik lagi.
2. Dari semua variabel yang di teliti, hanya variabel pengeluaran pemerintah yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi antar provinsi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan belanja pemerintah daerah belum tepat sasaran untuk menggerakkan roda perekonomian. Seharusnya pemerintah daerah membuat kebijakan anggaran yang lebih ideal untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi.

3. Pemerintah daerah juga perlu meningkatkan iklim investasi yang baik untuk menarik investor dari luar negeri, sehingga akan memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian.
4. Dana pihak ketiga sebagai salah satu sumber modal juga memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan roda perekonomian melalui penyaluran kredit yang diberikan pada sektor-sektor produktif.

Daftar Pustaka

- [JICA] Japan International Cooperation Agency. 2002. *Kebijakan Fiskal. Bunga Rampai Kebijakan Fiskal*, 1(8): 187-204.
- Abdon. A, Estrada. G. B, 2014, *Fiscal Policy And Growth In Developing Asia*, ADB economics working papper series, Philippines: ADB.
- Agma, S. F, 2015, *Peranan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, [Skripsi], Malang: Universitas Brawijaya.
- Al Arif, M. Nur Rianto, 2010, *Teori Makroekonomi Islam, Konsep, Teori, dan Analisis*, Bandung: Alfabeta.
- Ashadr, Muhammad Baqir, 2008, *Buku Induk Ekonomi Islam (Iqtisaduna)*, penerjemah Yudi, Jakarta: Zahru
- Bank Indonesia, 2009, *outlook ekonomi indonesia 2009-2014*, edisi januari 2009, hlm 8.
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPFU UGM.
- Carcovic. M and Levine. R, 2002, *Does Foreign Direct Investment Accelerate Economic Growth?*, Amerika Serikat: University Of Minnessota.
- Darsono. 2008. *Analisis Keefektifan Kebijakan Fiskal terhadap Kinerja Sektor Pertanian dengan Penekanan pada Agroindustri di Indonesia* [disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Davoodi, H. and H. Zou. 1998. Fiscal Decentralization and Economic Growth: A Cross-Country Study. *Journal of Urban Economics*, 43(4): 244–257.
- Deviyantini, 2012, *Dampak Foreign Direct Investment Dan Kinerja Ekspor- Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Studi Komparatif Negara Maju Dan Negara Berkembang*, [Skripsi], Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Endah Puspitarani. 2016. *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, dan ICOR Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di DIY Periode 2000-2013 (Dalam Prespektif Ekonomi Syari'ah)*.

- Gujarati. N. D, 2006, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Jakarta: Erlangga.
- Huda. Nurul dan Mustafa E. Nasution, 2007, *Investasi Pada Pasar Modal Syari'ah*, Jakarta: Kencana.
- Iimi, A. 2005. Decentralization and Economic Growth Revisited: An Empirical Note. *Journal of Urban Economic*, 57(6): 449-460.
- International Monetary Fund, 1997, *World Economic Outlook*, Vol.28, Hlm 45.
- Irsania. D. V, dan Noveria. A, 2014, *The Relationship Among Foreign Direct Investment, Inflation Rate, Unemployment Rate, And Exchange Rate To Economic Growth In Indonesia*, Jurnal Business and management, Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ismail, 2010, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Jhingan. M. L, 1983, *The Economics Of Development And Planning*, Terj, Guritno. D, Jakarta: Rajawali Press.
- Julia. D, 2016, *Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Kinerja Sektor Pertanian Di Provinsi Riau* [Tesis], Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Litvack J. 2009. *Rethinking Decentralization in Developing Countries. Sector Studies Series*, World Bank.
- Karim. Adiwarmman A, 2001, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: Gemani insani press.
- Karim. Adiwarmman A, 2004, *Sejarah pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Karim. Adiwarmman A, 2010, *Ekonomi Makro Islami, edisi kedua*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Manullang. H, dan Hidayat P, 2012, *Analisis Kausalitas Antara Fdi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Asean*, Jurnal ekonomi dan Keuangan Vol.2 no.9, Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Maryaningsih. N, Hermansyah. O, dan Savitri. M, 2014, *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol 17 No 1.
- Mello Jr., L.R.D. dan M. Barenstrein. 2001. *Fiscal Decentralization and Governance: A Cross-Country Analysis*, Working Paper, International Monetary Fund, Washington DC.
- Nasrudin, 2014, *Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Kinerja Perekonomian Dan Sektor Pertanian Indonesia Pada Era Integrasi Ekonomi Regional China-Asean* [Disertasi], Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nawawi. A, dan Irawan. F, 2010, *Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol.2 No.10, Depok: Universitas Indonesia.
- Nguyen. P. L, 2006, *Foreign Direct Investment And Its Linkage To Economic Growth In Vietnam: A Provincial Level Analysis*, Centre For Regulation And Market Analysis, Australia: University Of South Australia.
- Pontjowinoto, Iwan. P, 2003, *Prinsip Syariah Di Pasar Modal : Pandangan Praktisi*, Materi Workshop Nasional Pasar Modal Syariah. Malang.
- Prakoso, A. T, 2009, *Analisis Hubungan Perdagangan Internasional Dan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* [Skripsi], Depok: Universitas Indonesia.
- Pranoto, O. S, 2016, *Pengaruh Ekspor Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Domestik Bruto Indonesia*, Jurnal JIBEKA Vol.10 No.1, Malang: Univversitas Ma Cung.
- Pujianto, A. 2014. *Jenis-jenis Kebijakan Fiskal*. www.ekonomi.kontekstual.com/2014/08/mengenal-jenis-jenis-kebijakan-fiskal-dengantepat.html. Diakses pada 11 juni 2017.
- Puspitasari. I, 2016, *Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Dalam Memitigasi Prosiklialitas Kredit Dan Pembiayaan Dual Banking System Di Indonesia* [skripsi], Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Rahayu, A. Y, 2012, *Analisis hubungan pertumbuhan ekonomi, perdagangan internasional dan foreign direct investment di Indonesia (periode 1990:Q1- 2010:Q4)* [Tesis], Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rozalinda, 2014, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Press
- Salsabila. A dan Kuncoro. A, 2013, *Pengaruh FDI dan Modal Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar daerah Di Indonesia*, Depok: Universitas Indonesia.
- Sarwedi, 2002, *Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, Hlm 24.
- Simionescu. M, 2016, *The relation between economic growth and foreign direct investment during the economic crisis in the European Union*.
- Sridharan. P ,Vijayakumar . N & Chandra Sekhara Rao. K, 2009, “*Causal Relationship between Foreign Direct Investment and Growth: Evidence from BRICS Countries*”. International Business Research, 2: 198-203.
- Sriyana. J, 2002, *Fiscal Policy And Economic Growth; An Empirical Evidance In Malaysia And Indonesia*, Jurnal ekonomi pembangunan Vol. 7 No. 2, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sudaryo. Y, Sjarif. D dan Sofiati. N.A, 2017. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukirno. S, 2004, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Sukirno. S, 2000, *Makroekonomi Modern : perkembangan pemikiran dari klasik hingga keynesian baru*, Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Todaro, M. P. dan S. C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jilid 2. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.

